

**STRATEGI DAKWAH SALAFI DI MASJID IMAM ASY-SYAFEI LORONG  
ASLI JALAN KI ANWAR MANGKU 16 ULU SEBERANG ULU II  
KOTA PALEMBANG SUMATERA SELATAN**



**SKRIPSI SARJANA S1**

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh

Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos)

Oleh

**Sukendi**

NIM : 612015025

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**TAHUN AJARAN 2019**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.

Bapak Dekan

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah

Di

Palembang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah mengadakan bimbingan dan diadakann perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul : **“STRATEGI DAKWAH SALAFI DIMASJID IMAM ASY-SYAFE’I LORONG ASLI JALAN KI ANWAR MANGKU, 16 ULU, SEBRANG ULU II, KOTA PALEMBANG SUMATERA SELATAN ”** ditulis oleh saudara Mustaqim telah dapat diajukan dalam sidang Munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian, terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing I,



Idma Wijaya, M.Hum  
NBM. 748955/NIDN. 0214046502

Pembimbing II,



Ahmad Jumhan, Sag. M.hum  
NBM. 995863/NIDN. 0206077302

**STRATEGI DAKWAH SALAFI DI MASJID IMAM ASY-SYAFE'I LORONG ASLI  
JALAN KI ANWAR MANGKU SEBRANG ULU II KOTA PALEMBANG SUMATERA  
SELATAN**

Yang ditulis oleh saudara SUKENDI, NIM. 612015025

Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan

di depan panitia penguji skripsi

pada tanggal 8 AGUSTUS 2019

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh

gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos)


Palembang, 8 AGUSTUS 2019

Universitas Muhammadiyah Palembang


Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

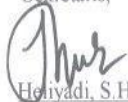
Ketua,

  
Azwar Had, S.Ag., M.Pd.I  
NIBN/NIDN : 995868/0229097101

Penguji I,

  
Mustofa S., Ag., M.Pd.I  
NBN/NIDN : 34729/0201096801

Sekretaris,

  
Heliyadi, S.H., M.H  
NBN/NIDN : 995861/0218036801

Penguji II,

  
Khotul Amri, Drs., M.E.Sy  
NBN/NIDN : 1098812/0212056605

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam

  
Dr. Abu Hanifah, M.Hum  
NBN/NIDN : 618325/0210086901



## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sukendi

Nim : 612015025

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Agama islam

Tempat tanggal lahir : Pendopo, 26 juni 1996

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“STRATEGI DAKWAH SALAFI DI MASJID IMAM ASY-SYAFE’I LORONG ASLI JALAN KI ANWAR MANGKU 16 ULU SEBRANG ULU II KOTA PALEMBANG SUMATERA SELATAN”** benar karya asli saya

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalam nya, maka kesalahan dan kekeliruan sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Palembang, 07 Oktober 2019



**SUKENDI**  
Nim : 612015025

## MOTTO

خير الناس أنفعهم للناس

*"Sebaik Baik Manusia Adalah Yang Paling Bermanfaat Bagi Orang Lain"*

**Kupersembahkan untuk :**

- 1. Ayahanda dan ibunda yang tercinta**
- 2. Saudara-saudara ku yang telah memberikan motivasi yang begitu besar**
- 3. Guru-guru yang telah membimbing dengan sepenuh hati**
- 4. Teman-teman seperjuangan**
- 5. Almamaterku**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya kepada Allah SWT, atas segala limpahan karunia dan inayah-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya hingga akhir jaman. Penelitian skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan, namun disadari oleh penulis bahwa masih banyak kesalahan dan kekhilafan dalam penulisan tugas akhir ini. Semuanya berkat usaha, kesabaran, ketekunan, bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak.

Teriring ucapan terima kasih disampaikan kepada yang terhormat Bapak/Ibu:

1. Dr Abid Dzazuli, S.E, M.M Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Drs. Abu Hanifah, M. Hum. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Idmar Wijaya, M. Hum. Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam.
4. Dr. Drs. Antoni, M.H.I Pembimbing I, yang telah membimbing dengan penuh perhatian.
5. Ayu Munswaroh, S.Ag., M. Hum. Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dengan motivasi yang tinggi.
6. Kedua orang tua yang telah memberikan bantuan moril maupun materil.
7. Seluruh dosen, staf dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu dan pelayanan maksimal selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

9. Rekan-rekan mahasiswa Angkatan 2015 yang selalu bekerja sama, saling memberikan membantu sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir tepat waktu.
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu dalam Skripsi ini.

Semoga bantuan, baik material maupun spiritual akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Akhirnya penulis berharap kiranya hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak sebagai sumbangan pemikiran guna peningkatan kualitas pendidikan di negeri tercinta ini.

Demikianlah, atas segala kekhilafan dan kekurangan, mohon maaf kepada Allah SWT dan mohon ampunan.

Nasrun Min Allah Wa Fathun Qoriib

Palembang, 5 Agustus 2019

Penulis

SUKENDI

## DAFTAR ISI

<u>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</u> .....	i
<u>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT</u> .....	iii
<u>MOTTO</u> .....	iv
<u>KATA PENGANTAR</u> .....	vi
<u>DAFTAR ISI</u> .....	viii
<u>ABSTRAK</u> .....	x
<u>BAB 1</u> .....	1
<u>PENDAHULUAN</u> .....	1
<u>A. Latar belakang masalah</u> .....	1
<u>B. Rumusan Masalah</u> .....	4
<u>C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian</u> .....	5
<u>D. Kajian Pustaka</u> .....	5
<u>F. Kerangka Teori</u> .....	7
<u>G. Metode Penelitian Pendekatan Keilmuan</u> .....	12
<u>H. Jenis Dan Sumber Data</u> .....	13
<u>I. Teknik Pengumpulan Data</u> .....	14
<u>J. TEKNIK ANALISA DATA</u> .....	15
<u>K. Sitematika Pembahasan</u> .....	15
<u>BAB II</u> .....	16
<u>LANDASAN TEORI</u> .....	16
<u>A. Konsep Dasar Dakwah</u> .....	16
<u>B. Konsep Dasar Masjid</u> .....	17
<u>BAB III</u> .....	34
<u>GAMBARAN UMUM MASJID IMAM ASY-SYAFE'I KELURAHAN PLAJU</u> .....	34
<u>A. Sejarah Singkat Masjid Imam Asy-Syafe'i</u> .....	34
<u>B. Letak Geografis</u> .....	41
<u>C. Keadaan Ekonomi Kelurahan Plaju Ilir Kecamatan Plaju</u> .....	42
<u>D. Keadaan Pendidikan Kelurahan Plaju Ilir Kecamatan Plaju</u> .....	43
<u>E. Keadaan Sosial Budaya Kelurahan sentosa Plaju</u> .....	43



<u>BAB IV</u> .....	45
<u>ANALISIS HASIL PENELITIAN</u> .....	45
<u>A. Yang Melatar Belakanginya Timbulnya Dakwah Salafi Di Masjid Imam Asy-Syafe'i Palembang</u> .....	47
<u>B. Bagaimana Strategi Dakwah Salafi Dalam Mendakwahkan Islam Di Masjid Imam Asy-Syafe'i Palembang</u> .....	47
<u>C. Problematika Apakah Yang Di Hadapi Salafi Ketika Mendakwahkan Islam Di Masjid Imam Asy-Syafe'i Di Palembang</u> .....	51
<u>BAB IV</u> .....	58
<u>PENUTUP</u> .....	58
<u>A. Kesimpulan</u> .....	58
<u>B. Saran</u> .....	59
<u>DAFTAR PUSTAKA</u> .....	61

## **ABSTRAK**

Dakwah merupakan misi penyebaran islam sepanjang sejarah dan zaman, dalam berdakwah semua nya memiliki cara tersendiri dan kelompok-kelompok dalam menunjang jalan nya dakwah sehingga berdakwah pun merasa lebih ringan dilakukan.

Skripsi ini berjudul STRATEGI DAKWAH SALAFI DI MASJID IMAM ASY-SYAFE'I LORONG ASLI JLN KI ANWAR MANGKU 16 ULU SEBRANG ULU II KOTA PALEMBNAG SUMATRA SELATAN, Permasalahn yang diteliti dalam skripsi ini adalah yang menjadi permasalahan latar belakang timbulnya Dakwah Salafi Di Masjid Imam Asy-Syafe'i Palembang, strategi Dakwah Salafi dalam mendakwkan Islam di Masjid Imam Asy-Syaf'i Palembang, problem matika apa yang dihadapi salafi ketika mendakwkan Islam di Masjid Asy-Syafe'i Palembang.

Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu mengetahui latar belakang timbulnya Dakwah Salafi Di Masjid Imam Asy-Syafe'i Palembang, strategi Dakwah Salafi dalam mendakwkan Islam di Masjid Imam Asy-Syaf'i Palembang, problem matika apa yang dihadapi salafi ketika mendakwkan Islam di Masjid Asy-Syafe'i Palembang, sedangkan metodologi penelitian yaitu adalah study lapangan atau library reseach, yang mana data-data bersumber dari hasil wawancara penelitian di lapangan dan dokumen pengumpulan data penelitian Deskriptip Kualitatif yang dijabarkan kemudian Dideskripsikan dengan pokok masalah yang di angkat dalam penelitian yang dikumpulkan dan juga buku-buku yang ada relevansinya dengan penelitian in.

Kegunaa penelitian Secara teoritis, agar dapat mengambil nilai yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dakwah islam khusus nya yang terkait dengan perkembangan dakwah salafi di Indonesia secara praktis, dapat di terapkan teori ini dalam kehidupan umat islam khusus nya dan secara umum untuk seluruh manusia

Dan dalam berdakwah maka hendaklah kita kita memperhatikan orang-orang-orang yang menjadi objek dakwah tersebut dan memiliki strategi yang jelas atau cara untuk menyampaikan kepada mereka sehingga para pendakwah harus dituntut memahami karakter masyarakat yang menjadi objek tujuan sasaran dakwah

Dari data yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa dalam segala sesuatu kegiatan harus ada perencanaan yang matang dan tujuan yang dicapai begitu pula dengan berdakwah hendaklah menggunakan persiapan baik itu ilmu maupun kondisi lingkungan, dan strategi cara berdakwah jelas serta baik dan benar sehingga dakwah pun sesuai dengan yang diinginkan mencapai sebuah tujuan mengajak umat manusia kembali kejalan yang benar.

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang masalah

Dakwah merupakan tugas mulia, penting dan yang di butuhkan oleh umat Islam khususnya seluruh manusia pada umumnya, disebut penting karena dakwah itu hendak mengubah orang dari keadaan yang apa adanya kepada yang seharusnya menurut Allah SWT dan Rasulnya, Dan di butuhkan karena orang yang baik saja membutuhkan dakwah, apalagi orang yang belum baik<sup>1</sup>

Sehingga dakwah memiliki keutamaan diantara nya:

- 1) Memperoleh derajat yang tinggi di sisi Allah dengan di kelompokkan ke dalam kelompok umat yang terbaik (*khairul ummah*)
- 2) Memperoleh pahala yang amat besar hal, ini karena dalam satu hadits rasulullah saw menyatakan: “ *barang siapa yang menunjukkan salah satu kebaikan , maka bagi nya seperti pahala orang yang mengerjakannya,*” (HR. Ahmad, Muslim, Abu Daud dan tirmidzi)<sup>2</sup>
- 3) . Dapat membuktikan keimanan pribadi seorang da'i yang benar karena dakwah yang baik adalah dakwah yang disampaikan setelah diamalkannya,
- 4) Memperoleh keberuntungan , baik dalam kehidupan di dunia maupun di akhirat
- 5) . Terhindar dari laknat Allah, hal ini dinyatakan oleh Allah SWT dalam firman-nya. “Orang-orang kafir dari bani Israel dilaknat telah dilaknat melalui lisan (ucapan) Dawud dan Isa putra Maryam. Yang demikian itu karena mereka durhaka dan selalu melampaui batas (QS Almaidah [5]:78-78)<sup>3</sup>
- 6) . memperoleh rahmat atau kasih sayang Allah, ini merupakan sesuatu yang sangat didambakan oleh seorang muslim dalam hidupnya di dunia maupun di akhirat.

---

<sup>1</sup>Ahmad Yani, *160 catatan materi dakwah*,(Jakarta pusat, khairul ummah) hal.778

<sup>2</sup> . Hr. Muslim, *Kitabul Jami'*, 1893 hal 28

<sup>3</sup> . Depag RI, *Tafsir Qur'an Perkata*,(Maghfiroh Pustaka. 2009), hal 121

Sehingga dalam dakwah adanya ukuran keberhasilan dakwah adalah terjadinya perubahan pada diri orang didakwai dari kehidupan yang tidak baik menjadi lebih baik, Keberhasilan dakwah tidak hanya ditentukan oleh kemampuan seorang da'i tetapi kepribadian sang da'i itu sendiri, yaitu memiliki akhlak mulia antara lain:

**1) Hubungan yang dekat dengan Allah SWT**

Da'i adalah merupakan pewaris dari para nabi dan mereka membawa misi dari Allah untuk itu hendaklah seorang da'i memperkokoh hubungannya dengan Allah SWT.

**2) Ikhlas dalam berdakwah**

Bagi seorang da'i keikhlasan dalam dakwah membuat da'i akan terus melaksanakan tugas dakwahnya meskipun banyak orang yang tidak menyukainya keikhlasan dalam dakwah

**3) Sabar dalam keadaan**

Dakwah merupakan yang secara duniawi sehingga dapat merasakan enak tidak enak nya dalam berdakwah untuk itu seorang da'i hendaklah ikhlas dan melakukan semuanya semata-mata karena Allah swt

**4) Menggunakan pembicaraan yang baik**

Seorang da'i hendaklah menggunakan tutur kata yang baik dalam menyampaikan pembicaraannya, Rasulullah bersabda

*"Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir hendaklah dia berkata yang baik atau diam."*(HR. Bukhari dan Muslim)

**5) Memiliki Kesungguhan Dalam Berdakwah**

Dakwah merupakan tugas yang tidak mudah banyak orang berjatuh di jalan dakwah, baik karena hal-hal yang menguntungkan dirinya maupun yang merugikan dirinya sehingga kesungguhan membuat dai memiliki kesanggupan menanggung segala resiko, firman Allah SWT (QS. Al Hajj [22]: 78)<sup>4</sup>

Pendakwah memiliki peran penting dalam kehidupan untuk menyampaikan kepada seluruh manusia pada umumnya dan umat Islam secara khusus menuju akhirat yang kekal sehingga dakwah merupakan suatu kewajiban bagi setiap umat Islam. Allah SWT secara tegas telah menyampaikan perintah kepada seluruh umatnya untuk melaksanakan dakwah. Perintah tersebut tercantum dalam beberapa ayat Al-Qur'an antara lain:

---

<sup>4</sup>. Ahmad Yani, *160 catatan materi dakwah*, hal 92-93

## 1.QS. An-Nahl 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ  
 أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk<sup>5</sup>

## 2.QS. Ali Imran 104

وَلَتَكُنَّ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ  
 الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.<sup>6</sup>

Sebagai sebuah petunjuk, dakwah Islam mutlak harus dilakukan agar Islam menjadi rahmat penyejuk bagi kehidupan manusia.

Bila kehidupan manusia menjadi baik, maka seluruh kehidupan alam lainnya akan menjadi baik pula. Dan akhir-akhir ini berkembang pengajian dan kelompok salah satu nya salafi Menurut al-Qalsyani: “Salafush Shalih adalah generasi pertama dari ummat ini yang pemahaman ilmunya sangat dalam, yang mengikuti petunjuk Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam dan menjaga Sunnahnya. Allah SWT memilih mereka untuk menemani Nabi-Nya Shallallahu ‘alaihi wa sallam dan menegak-kan agama-Nya...<sup>7</sup>

Islam di hadirkan melalui Nabi Muhammad SAW untuk menjadi petunjuk bagi semua

<sup>5</sup> Depag RI, Tafsir Qur’an Perkata, hal 28

<sup>6</sup> Depag RI, Tafsir Qur’an Perkata, hal 63

<sup>7</sup> Al-Mufassiruun bainat Ta’wil wal Itsbaat fii Aayatish Shifaat (I/11)

manusia. Dalam kesehariannya, manusia cenderung dihadapkan pada dua posisi di dirinya, yakni kebaikan dan keburukan. Potensi kebaikan dapat digali dan diolah melalui pengetahuan/ilmu tentang nilai-nilai kehidupan.

Sebaliknya kebodohan terhadap nilai-nilai kehidupan akan membuat manusia terjebak dalam keburukan. Disinilah peran dakwah diharapkan dapat menyadarkan manusia akan arti hidupnya. Melalui penyampaian pesan dakwah yang tepat seorang pendakwah dapat membantu sesama manusia untuk lebih menghargai pemberian illahi atas kehidupannya dengan saling mengingatkan untuk melakukan hal-hal yang baik dan bermanfaat. Untuk itu kegiatan dakwah hendaknya menyentuh pola “berpikir” dan “berasa” seseorang, agar ia mampu memahami dan memberi nilai pada kehadirannya di dunia. Sehingga berdakwah juga memiliki metode seperti yang di jelaskan dalam Al-qur’an An-nahl ayat 125 Allah SWT melalui firman Nya menjelaskan:<sup>8</sup>

Maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji tentang dakwah yang belakangan ini menjadikan banyak perhatian dikalangan remaja yang ingin mengenal agama dan sunnah dengan sumber-sumber yang jelas yaitu Al-qur’an dan hadits maka penulis mengkaji tentang “ Strategi Dakwah Pengajian Salafi di masjid Imam Asy-Syafe’i Lorong Asli Jalan Ki Anwar Mangku, 16 Ulu, Sebrang Ulu II, Kota Palembng Sumatera Selatan

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah yang menjelaskan tentang penomena tersebut, maka dapat di ambil suatu rumusan masalah penelitian

1. Apa yang melatar belakangi timbulnya dakwah salafi di masjid Imam Asy-Syafe’i Palembang
2. Bagaimana strategi dakwah salafi dalam mendakwahkan Islam di masjid Imam Asy-Syafe’i Palembang

---

<sup>8</sup> Depag Ri, *Tafsir Qur’an Perkata*, Maghfiroh Pustaka., hal 281

3. Problematika apakah yang di hadapi salafi ketika mendakwakan Islam di masjid Imam Asy-Syafe'i Palembang

### **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan**

Berdasarkan pertanyaan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis latar belakang timbul nya dakwah salafi di masjid Imam Asy-Syafe'i Palembang, strategi dakwah salafi dalam mendakwakan Islam di masjid Imam Asy-Syafe'i Palembang , menganalisis problematika apakah yang di hadapi salafi ketika mendakwakan islam di masjid Imam Asy-Syafe' Palembang

#### **2. Kegunaan penelitian**

- a. Secara teoritis, agar dapat mengambil nilai yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dakwah islam khusus nya yang terkait dengan perkembangan dakwah salafi di Indonesia
- b. secara praktis, dapat di terapkan teori ini dalam kehidupan umat Islam khusus nya dan secara umum untuk seluruh manusia

### **D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka atau tinjauan pustaka ini di lakukan untuk mengetahui sejauh mana masalah ini pernah di tulis, bagaimana pendekatan dan metode nya yang di gunakan, apa persamaan dan perbedaan di antara tulisan sebelum nya dengan penelitian ini. Tinjauan pustaka ini bias bersumber dari jurnal, hasil penelitian yang meliputi skripsi dan penelitian selanjut nya

Sebelum penelitian ini,ada beberapa karya yang telah di teliti oleh peneliti

lain yang relevan:

**pertama**, skripsi ini berjudul '' PROBLEMATIKA dakwah salafi (Studi kasus desa Kalimantan kecamatan Purworejo Klampok Kabupaten Banjar Negara). Ditulis mahasiswa oleh Ian Purkerto fakultas dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto tahun 2017.

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah jenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, Wawancara digunakan untuk mengungkap data yang bersifat informative Sedangkan dokumentasi yaitu mencari data atau hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain-lain.

Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan metode berfikir deduktif. Setelah dilakukan analisis, ada beberapa problem yang terjadi yaitu :

- 1). Perbedaanya pola pikir,
- 2). Sifat,
- 3). Sikap kebiasaan berbagai macam masalah yang terjadi

**Kedua**, skripsi in berjudul strategi dakwah dalam meningkatkan pemahaman anak muda (Studi kasus di majelis agama Islam wilayah Pattani Thailand). Di tulis mahasiwa oleh Univesrsitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2015.

Skripsi ini menjelaskan kegiatan pengembangan agama yang dilaksanakan oleh Majelis Agama Islam Wilayah Pattani, bertujuan agar anak muda dapat memahami

ajaran Agama dengan baik dan benar. Sehingga mampu mengembangkan ajaran Islam kepada masyarakat setempatnya yang tinggal di Wilayah Pattani Thailand Selatan.

Strategi pengembangan gama yang digunakan Majelis Agama Islam Wilayah Pattani Thailand Selatan meliputi pengembangan agama terhadap anak muda dan pengembangan terhadap masyarakat di Wilayah Pattani, antara lain:

Malalui dakwah formal dan dakwah non formal yang meliputi kegiatan-kegiatan,



hal tersebut dilakukan agar anak muda mengetahui dan memahami ajaran agama dengan baik dan benar dan dapat mengembangkan ilmu-ilmu agama kepada masyarakat di Pattani Thailand Selatan.

Melalui pengembangan dakwah dengan metode pendekatan dan partisipasi dengan petugas Majelis Agama Islam Wilayah Pattani seperti mensosialisasikan pemahaman agama kepada petugas Majelis Agama Islam Wilayah Pattani dalam bentuk musyawarat khusus dan ikut membantu dalam kegiatan Majelis Agama Islam Wilayah Pattani seperti kegiatan kursus pernikahan, kegiatan kursus pemuda sekaligus mengisi data pemuda dan pemudi yang ikut kursus.

## E. Kerangka Teori

Teori suatu penelitian merupakan hal yang sangat penting sehingga permasalahan yang diteliti tidak menyimpang dari tujuan yang ditentukan. Menurut Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, teori adalah serangkaian asumsi, konsep, definisi dan proporsi, untuk menerangkan suatu fenomena sosial secara sistematis dengan cara merumuskan hubungan antar konsep.<sup>9</sup>

Dari definisi jelas bahwa dalam suatu penelitian harus mencakup beberapa hal, untuk menerangkan secara sistematis suatu fenomena sosial dengan cara menentukan konsep mana yang berhubungan dengan konsep lainnya dan cara hubungannya.

Menurut Muchtar Mas'ud yang dimaksud dengan teori adalah suatu bentuk penjelasan umum yang menjelaskan mengapa suatu fenomena itu terjadi teori merupakan serangkaian konsep menjadi suatu penjelasan yang menunjukkan bagaimana konsep-konsep itu secara logis berhubungan atau menentukan suatu fenomena<sup>10</sup> teori juga merupakan ungkapan mengenai hubungan kausal yang logis diantara berbagai gejala atau

---

<sup>9</sup>. Masri Singarimbun, Dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3 ES 1989), hal 37

<sup>10</sup>. Muchtar Mas'ud, *Disiplin Metodennya*, (Jakarta: Lp3es, 1990), hal 216

perubahan variabel dalam bidang tertentu. Sehingga dapat digunakan sebagai kerangka berpikir dalam memahami dan menanggapi permasalahan yang timbul dalam bidang tertentu.

Suatu teori dalam penelitian amat berguna untuk menjelaskan, menginterpretasi dan memahami suatu gejala atau fenomena yang di jumpai dari hasil penelitian kerangka atau landasan teori membantu peneliti dalam menentukan tujuan dan arah penelitian dan bentuk hipotesis nya<sup>11</sup>

- 1 Badawi Umary, dalam bukunya *azaz-azaz ilmu dakwah* mengemukakan: “*”dakwah berarti mengajak orang kepada kebenaran , mengerjakan perintah, menjauhi larangan agar memperoleh kebahagiaan hidup di masa sekarang”*<sup>12</sup>

## 1. Pengertian Strategi

Strategi adalah upaya untuk mencari cara atau mencari langkah yang pas dalam mengerjakan sesuatu<sup>13</sup>

sedangkan menurut Brown yang dikutip Saiful Annur strategi yaitu “keseluruhan tindakan yang ditetapkan sebagai aturan dan direncanakan oleh suatu organisasi”,<sup>14</sup> Chandler yang dikutip Saiful Annur menyatakan bahwa strategi sebagai “penentuan sasaran suatu organisasi dan proses rangkain serta tindakan serta pengalokasian sumber daya yang di perlukan untuk mencapai sasaran tersebut”.<sup>15</sup>

Menurut Yusri yang dikutip Saiful Annur bahwa “strategi di perlukan karena organisasi selalu mengalami perubahan yang membutuhkan penyesuaian atas kegiatannya.

---

<sup>11</sup>. Abudin nata, *metodologi studi islam*, ( Jakarta: raja grafindo persada, 2004), hal 185

<sup>12</sup> badawy umari, *azaz-azaz ilmu dakwah* , cet. ke-2, (solo : ramadhani, ), hal 52

<sup>13</sup> Hasron usman dan moh. Misdar, *Strategi belajar mengajar*, (palembang fakultas tarbiyah IAIN raden patah, 2006), hal 1

<sup>14</sup> Saiful annur, *metodologi penelitian pendidikan : analisa data kuantitatif dan kualitatif*, ( palembang IAIN raden patah press, 2005) hal 178

<sup>15</sup> , Saiful annur, *metodologi penelitian pendidikan*, hal 179

Dengan demikian pilihan strategi yang tepat pada suatu organisasi akan menentukan keberhasilan dalam dalam mencapai tujuan yang di rencanakan Dengan demikian strategi harus dapat dilaksanakan atau diterjemahkan menjadi kebijakan prosedur dan aturan tertentu yang akan menjadi pedoman membuat rencana dan membuat keputusan.

Strategi dakwah merupakan salah satu metode untuk mencapai tujuan yang disampaikan baik itu objek nya individu maupun kelompok dan strategi sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan.

## 2 .Pengertian Dakwah

Dakwah menurut etimologi (bahasa) berasal dari kata bahasa Arab, yaitu *da'a-yad'u-da'watan* kata tersebut mempunyai makna menyeru, memanggil, mengajak, dan melayani.<sup>16</sup>

Pengertian dakwah secara istilah yang diartikan oleh berbagai ahli sebagai berikut:

1. Menurut A Hasjmy, dakwah islamiyah yaitu mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan akidah dan syariat islam yang terlebihdahuku telah diyakini dan diamalkan oleh pendakwah itu sendiri<sup>17</sup>

Berdasarkan keterangan-keterangan diatas dapat di asumsikan dakwah ialah ajakan atau seruan kepada kebaikan dan larangan kepada kejahatan sesuai tuntunan Islam oleh dai kepada masyarakat atau *mad'u*.

A. Unsur-unsur Dakwah Unsur-unsur dakwah adalah hal-hal yang tedapat

dalam setiap kegiatan dakwah, yakni subjek dakwah (*dai*), objek dakwah (*mad'u*), materi dakwah, metode dakwah, media dakwah, dan logistik dakwah.

---

<sup>16</sup> .Mahmud yunus, pedoman dakwah islammiyah (Jakarta: hidakarya agung, 1965) hal 127

<sup>17</sup> .A Hasj, *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an* (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), Hal 18

1. Subjek *Dakwah / Dai* Dai secara etimologi berasal dari bahasa Arab, artinya orang yang melakukan dakwah. Secara terminologis dai yaitu setiap muslim yang berakal mukallaf (aqil baligh) dengan kewajiban dakwah.

Jadi dai dapat diartikan sebagai orang yang menyampaikan pesan kepada orang lain. yakni pelaku dakwah.

2. Objek Dakwah / Mad'u Secara etimologi kata mad'u berasal dari bahasa Arab artinya objek atau sasaran.

Secara terminologi mad'u adalah orang atau kelompok yang lazim

*'Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.'*<sup>18</sup>

### 3. Strategi Dakwah

Istilah "strategi" menurut bahasa adalah suatu rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran dan tujuan. Menurut Asmuni Syukir strategi dakwah artinya siasat atau taktik, yang dipergunakan dalam aktifitas dakwah yang harus diperhatikan beberapa dari azaz-azaz dakwah. Menurut awaludin pimay strategi dakwah da'at di artikan sebagai proses menentukan cara dan daya upaya untuk menghadapi sasaran dakwah dalam situasi dan kondisi tertentu guna mencapai keberhasilan dakwah.<sup>19</sup>

### 4. Definisi Salaf

Menurut bahasa (etimologi), Salaf ( السَّلْفُ ) artinya yang terdahulu (nenek moyang), yang lebih tua dan lebih utama.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, Manajemen Dakwah, Jakarta: Kencana, 2006 Ed.1 Cet. 1, hal. 172

<sup>19</sup> Tata Sukayat, Quantum Dakwah. Jakarta: Rineka Cipta: 2009, hal. 1-3

<sup>20</sup> . Lisaanul 'Arab (VI/331) Karya Ibnu Manzhur (Wafat Th. 711 H) Rahimahullah.

Salaf berarti para pendahulu. Jika dikatakan (الرَّجُلِ سَلْفٌ) salaf seseorang, maksudnya kedua orang tua yang telah mendahuluinya.<sup>21</sup>

Menurut istilah (terminologi), kata Salaf berarti generasi pertama dan terbaik dari ummat (Islam) ini, yang terdiri dari para Sahabat, Tabi'in, Tabi'ut Tabi'in dan para Imam pembawa petunjuk pada tiga kurun (generasi/masa) pertama yang dimuliakan oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala, sebagaimana sabda Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam :

يُلُونَهُمُ الَّذِينَ تَمَّ يُلُونَهُمُ الَّذِينَ تَمَّ فَرَنِي النَّاسِ خَيْرُ

*“Sebaik-baik manusia adalah pada masaku ini (yaitu masa para Sahabat), kemudian yang sesudahnya (masa Tabi'in), kemudian yang sesudahnya (masa Tabi'ut Tabi'in).”*<sup>22</sup> Menurut al-Qalsyani: *“Salafush Shalih adalah generasi pertama dari ummat ini yang pemahaman ilmunya sangat dalam, yang mengikuti petunjuk Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam dan menjaga Sunnahnya. Allah memilih mereka untuk menemani Nabi-Nya Shallallahu 'alaihi wa sallam dan menegakan agama-Nya...”*<sup>23</sup>

Menurut al-Qalsyani: *“Salafush Shalih adalah generasi pertama dari ummat ini yang pemahaman ilmunya sangat dalam, yang mengikuti petunjuk Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam dan menjaga Sunnahnya. Allah SWT memilih mereka untuk menemani Nabi-Nya Shallallahu 'alaihi wa sallam dan menegakan agama-Nya.”*<sup>24</sup>

Syaikh Mahmud Ahmad Khafaji berkata di dalam kitabnya, al-'Aqiidatul Islamiyyah bainas Salafiyyah wal Mu'tazilah: *“Penetapan istilah Salaf tidak cukup dengan hanya dibatasi waktu saja, bahkan harus sesuai dengan Al-Qur-an dan As-Sunnah menurut pemahaman Salafush Shalih (tentang 'aqidah, manhaj, akhlaq dan suluk-pent.). Barangsiapa yang pendapatnya sesuai dengan Al-Qur-an dan As-Sunnah mengenai 'aqidah, hukum dan suluknya menurut pemahaman Salaf, maka ia disebut Salafi meskipun tempatnya jauh dan*

<sup>21</sup> Lihat Al-Mufassiruun Bainat Ta'wil Wal Itsbaat Fii Aayatish Shifaat (I/11) Karya Syaikh Muhammad Bin 'Abdurrahman Al-Maghrawi, Muassasah Ar-Risalah, Th. 1420 H

<sup>22</sup> Muttafaq 'Alaih. HR. Al-Bukhari (No. 2652) Dan Muslim (No. 2533 (212)), Dari Sahabat 'Abdullah Bin Mas'ud Radhiyallahu Anhu.

<sup>23</sup> . Al-Mufassiruun Bainat Ta'wil Wal Itsbaat Fii Aayatish Shifaat (I/11).

<sup>24</sup> Al-Mufassiruun Bainat Ta'wil Wal Itsbaat Fii Aayatish Shifaat (I/11)

berbeda masanya. Sebaliknya, barangsiapa pendapatnya menyalahi Al-Qur-an dan As-Sunnah, maka ia bukan seorang Salafi meskipun ia hidup pada zaman Sahabat, Ta-bi'in dan Tabi'ut Tabi'in<sup>25</sup>

## F. Metode Penelitian Pendekatan Keilmuan

Metode penelitian Metode adalah suatu cara yang dilakukan dalam proses penelitian sedangkan penelitian adalah upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang di jalankan untuk memperoleh fakta-fakta dengan sabar hati-hati dan dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.<sup>26</sup> Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatau cara yang dilakukan, dalam bidang ilmu pengetahuan dalam rangka untuk memperoleh fakta-fakta dengan, sabar, hati-hati, dan sistematis, dalam hal ini penelitian menggunakan metode penelitian lapangan dan data-data.

- a. Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang berientasi pada data yang dilapangan. Penelitian ;apanganterdiri atas penelitian kualitatif dan kuantitatif.
- b. Analisi isi adalah penelitian dilakukan untuk mengungkap isi sebuah buku, yang menggambarkan situasi penulis dan masyarakat suatu buku ditulis.<sup>27</sup> analisi isi digunakan untuk menganalisis semua data yang diperoleh, baik itu buku-buku maupun semua bahan bahan dokumentasi lain.

C. Pendekatan keilmuan untkk memperoleh pemahaman metode terhadap data

Invilet menggunakan pendekatan keilmuan , yaitu mendalami data

berdasarkan kosep dan teori ilmu tertentu.

---

<sup>25</sup> Al-Mufassiruun Bainat Ta'-Wiil Wal Itsbaat Fii Aayatish Shifaat (I/13-14) Dan Al-Wajiiiz Fii 'Aqiidah Salafush Shaalih (Hal. 34

<sup>26</sup> .Mardalis Pebelitian Suatu Pendekatan Proposal, (Jakarta Bumi Aksara,1990 Hal 24

<sup>27</sup> . Soejono Dkk, Metode Penelitian Suatu Pemikiran Dan Penerapan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005),hal

Menurut arifin, mengemukakan dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun kelompok agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian kesadaran, sikap penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagai *message* yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur.<sup>28</sup>

## G. Jenis Dan Sumber Data

### a. jenis data

kata data merupakan bentuk jamak dari kata tunggal danan (bahasa latin) yang berarti pemberitaan .<sup>29</sup>Merupakan jenis penelitian yang berientnasi pada data yang dilapangan. Penelitian ;apanganterdiri atas penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitina kuantitatif merupakan yang mengunakn uji statistik yang bergelut dengan angka. Sedangkan peneliyian kualitatif yang bertujuan mengungkap gejala secara kontekstual melalui kumpulan data dan memanfaatkan diri peenliti sebagai intrumen kunci

### b.Sumber data

Berdasarkan sumber data dikelompokan dalam dua jenis yaiyu data primer dan data skumder data primer adalah data yang di peroleh oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai dat asli atau data yang baru mempunyai sifat terbaru( terhangat) dan terkini. Sedangkan data skunder ada;lah data yang di peroleh atau dikumpulkan oleh peneliti sebagai tangan kedua. Sumber data primer dijadikan sebagai rujukan ulama yang terkait langsung deangan objek peneliti, yang di dalam hal ini termuat didalam artikel.adapun sumber data skunder adalh sumperr pustak hasil penelitian ahli sejarah , seperti jurnal, naskah buku-buku dll.

---

<sup>28</sup>. H.M. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, (Bumi Akrasa, 1977) hal 6

<sup>29</sup>. Kuadwijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta Benteng Budaya 1995)hal 1

## H. Teknik Pengumpulan Data

teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu suatu jenis penelitian yang berusaha untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai permasalahan di lapangan.<sup>30</sup>

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif yaitu suatu penelitian yang hanya menggambarkan, melukiskan, memaparkan dan melaporkan suatu keadaan objek penelitian.<sup>31</sup>

### 1. Pengumpulan Data

Dalam hal ini penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

- a. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung
  - b. Wawancarayaitu teknik pengumpulkan data yang di lakukan dengan cara mengadakan Tanya jawab. Baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data
  - c. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengambil data yang bersifat dokumen yang berhubungan dengan permasalahan
  - d. Analisa data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa kualitatif dan analisa kuantitatif<sup>32</sup>

Adapun dalam menarik kesimpulan teknik analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif ini bertujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik bidang-bidang tertentu secara

---

<sup>30</sup> M. Ahmad Anwar, *prinsip-prinsip Metodologi Researc*, (Yogyakarta: Sumbangsih, 1975), hal. 22.

<sup>31</sup> M. Ahmad Anwar, *prinsip-prinsip Metodologi Researc*, (Yogyakarta: Sumbangsih, 1975), hal 33.



faktual dan cermat dengan menggambarkan keadaan atau status fenomena metode ini secara aplikatif digunakan untuk mendeskripsikan tentang obyek peneliti yang sedang dikaji. Adapun penelitian yang sedang dikaji, dalam hal ini adalah masjid sebagai sala satu pusat dakwah studi tentang strategi dakwah di masjid imam Asy-Syafe'I lorong asli jalan ki anwar mangku, sebrang ulu ll, kota Palembang sumatera selatan

### **I . Tekhnik Analisa Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan tehnik analisa a kualitatif dan analisa kuantitatif<sup>33</sup>. Adapun dalam menarik kesimpulan teknik analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif ini bertujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik bidang-bidang tertentu secara faktual dan cermat dengan menggambarkan keadaan atau status fenomena metode ini secara aplikatif digunakan untuk mendeskripsikan tentang obyek peneliti yang sedang dikaji. Adapun penelitian yang sedang dikaji, dalam hal ini adalah masjid sebagai sala satu pusat dakwah studi tentang strategi dakwah di masjid Imam Asy-syafe'i Lorong Asli Jalan Ki Anwar Mangku, Sebrang Ulu Ll, Kota Palembang Sumatera Selatan

### **J. Sitematika Pembahasan**

penelitian ini di klarifikasikan dalam lima bab yang di susun secara sistematis dan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan rincian lima bab tersebut sebagai berikut

bab 1. Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah , rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka,kerangka teori etode penelitian , dan sistematika pembahasan

---

<sup>33</sup> Team Fakultas Agama Islam, Buku Pedoman Penulisan Skripsi, (Palembang Univesitas Muhammadiyah,)hal 9

Bab 2 landasan teori terbagi menjadi dua yang berisi tentang Konsep dasar masjid terdiri dari: pengertian masjid, Sejarah Masjid, Fungsi masjid, peranan masjid di masa Rasulullah

yang kedua Konsep Dasar dakwah, Pengertian Dakwah

2. Dasar Hukum Dakwah, Unsur-unsur dakwah, Metode Dakwah, Tujuan Etika berdakwah

Bab 3. Gambaran Umum Masjid Asy-Syafe'i Lorong Asli Jalan Ki Anwar Mangku, 16 Ulu, Sebrang Ulu II, Kota Palembang Sumatera Selatan, Profil Masjid Asy-Syafe'i Sejarah singkat masjid Visi dan misi masjid Struktur pengurus Program kerja pada masjid Profil plaju ilir kecamatan plaju, letak geografis kelurahan plaju ilir kecamatan plaju. Keadaan pendidikan kelurahan plaju kecamatan plaju ilir kecamatan plaju keadaan sosial budaya kelurahan plaju kecamatan plaju ilir kecamatan

Plaju, struktur pengurus kelurahan plaju kecamatan plaju ilir kecamatan, program kerja kelurahan plaju kecamatan plaju ilir kecamatan

Bab 4. Analisis Penelitian Apa yang melatar belakangi timbulnya dakwah salafi di masjid imam asy-syafe'i Palembang, Bagaimana strategi dakwah salafi dalam mendakwakan islam di masjid imam asy-syafe'i Palembang, Problematika apakah yang dihadapi salafi ketika mendakwakan islam di masjid imam asy-syafe'i Palembang

Bab 5 Kesimpulan Saran Kata Penutup

## DAFTAR PUSTAKA

.Al- qur'an

Al-hadis

Depatemen agama RI, 2009 *Tafsir Qur'an Perkata*, Maghfiroh Pustaka. Jakarta

Yani Ahmad, *160 catatan materi dakwah*, jakarta

Masri Singarimbun, Masri Singarimbun, , *Metode Penelitian Survey* ,jakarta

Mas'ud, Muhtar 1990 *Displindan Metodenya*, Jakarta:

nata, Abudin2004, *metodologi studi islam*, Jakarta

umari, badawy *azaz-azaz ilmu dakwah* , solo :

usman, Hasron, 2006, *Strategi belajar mengajar*, Palembang : fakultas tarbiyah IAIN raden patah

Saiful annur, *metodologi penelitian pendidikan : analisa data kuantitatif dan kualitatif*: Palembang

yunus, Mahmud, 1965 *pedoman dakwah islammiyah* , Jakarta: Hidakarya agung

Munir, Muhammad, *Manajemen Dakwah*, 2006 Jakarta: Kencana

Sukayat, Tata *Quantum Dakwah*. 2009 Jakarta: Rineka Cipta

Manzhur, *Karya Ibnu Lisaanul 'Arab* jakarta

Al-Wajjiz Fii '*Aqiidah Salafush Shaalih* jakarta

Mardalis Pebelitian Suatu Pendekatan Proposal, 1990 Jakarta

Metode Penelitian Suatu Pemikiran, 2005 Jakarta: Rineka Cipta

Arifin, Muhammad, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*,1977: Bumi Akrasa

*Pengantar Ilmu Sejarah*, 1995 Yogyakarta Benteng Budaya.

Anwar, Ahmad *prinsip-prinsip Metodologi Researc*, 1975), Yogyakarta:

Sumbangsih

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahas aIndonesia*2005, Jakarta,

Balai Pustaka,

Shihab , Quraisy *Wawasan Al-Qur'an* 1999 Bandung :

Harisyah, Rudy *Sejarah Masjid di Indonesia* , 1996 Jakarta:Depag RiHafiudin,

Didin *Dakwah Aktual*, 1998 Jakarta:

*Sejarah Peradaban islam Masjid- Masjid* , 1995 Jakarta:depag RI

- Ayub, Mohamad E *manajemen masjid*, 1996 Jakarta:Gema Insani Press
- Abdullah, Suprianto *Peran dan fungsi masjid*2003, cahaya hikmah Yunus, Muhammad
- Pedoman Dakwah Islamiyah*, 1965 jakarta: hidakarya agung
- Abdul Rauf Marbawi, Muhammad Idris *Qomus Idris Al Marbawi*, 1350 H Mesir :  
Mustafal Baabil
- Nazaruddin, *Publisistik dan Da'wah*, 1974 , Jakarta : Airlangga
- Dustur*, A. Hasjmy *Dakwah menurut Al-qur'an* Jakarta: bumi aksarasa
- arifin, Muhammad *Psikologi Dakwah: Suatu Pengantar Studi*1991 Jakarta: bumi aksara
- Natsir, Muhammad *Fiqhud Da'wah* 1977 Jakarta : Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia
- Ya'qub, Hamzah *Publisistik Islam*, 1973 Bandung : Diponogoro
- Amin Fattah, Nur *Metode Da'wah Wali Songo*, 1994
- Abdullah bin Baz, Abdul Aziz *Fatwa-fatwa Terkini* , 2016 Jakarta : Darul Haq
- Zainudin, Jeje *Fiqih Dakwah Jam'iyah*, 2012 Jakarta  
buku *Ilmu Dakwah* , 2018 PT. Raja Grafindo Persada,
- Abdul Baqi, Muhammad Fu'ad *Al-Mu'jam Al-Mufahras li Al-Fazh Al-Qur'an Al- Karim*
- Abdullah, *Ilmu Dakwah*, 2018 Depok
- Wawancara Dengan Ketua RT. 17 RW. 03 Kelurahan Sentosa Palembang Bapak Effendi  
Pada Hari Minggu Tanggal 15-05-2019 Rabu Jam 14:00-04:30 Di Rumah Beliau.
- Hasil Wawancara Dengan Bapak Ustadz Mujiburrahman Sebagai Pendiri Dan Perintis  
Masjid Imam Asy-Syafe'i Pada Tanggal 15 Mei 2019 Jam 13:00- 14:30 Di Masjid Asy-  
Syafe'i Palembang
- Hasil Wawancara Dengan Bapak Hendri Sebagai pengurus Masjid Imam Asy- Syafe'i  
Pada Tanggal 13 Mei 2019 Jam 13:00-14:00 Di Masjid Asy-Syafe'i Palembang